

**PENGARUH PENILAIAN *CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN
CONDITION* TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA
WARUNG MIKRO BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)
*BRANCH OFFICE MUARO BUNGO***



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

Alif Rodliya Wahid
NIM. 13820012

Pembimbing:

DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si
NIP.19840216 200912 2 004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaan. Faktor tersebut dikenal dengan prinsip 5C yaitu *chatacter*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja yaitu *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* karena lebih dinilai objektif dari aspek penilaian. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 nasabah yang melakukan pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang kemudian di analisis dengan regresi berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (uji f) variabel *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan sehingga hipotesis (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan secara parsial (uji t) variabel *capacity* dan *collateral* berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan. Variabel *capital* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai pembiayaan yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima, sementara pada variabel *condition* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai pembiayaan, yang berarti hipotesis (H_a) diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Analisis pembiayaan, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect banks in channeling financing. The factor is known by the 5C principle of character, capacity, capital, collateral, and conditions, in this study only use four variables only that is capacity, capital, collateral, and the condition because of more. The population used as the sample in this research are 72 customers who do the financing at micro shop of Bank Syariah Mandiri branch (BSM) Muaro Bungo. The type of data used is secondary data which is then analyzed by multiple regression.

The results of this study indicate that simultaneously (f test) variable capacity, capital, collateral, and condition together significantly influence the value of financing so that the hypothesis (H_a) is accepted and H_0 is rejected. While the partial (t test) capacity and collateral variables significantly influence the value of financing. The variable of capital is negative but not insignificant to the value of financing which means the hypothesis is rejected and H_0 accepted, while the partial condition variable has a significant negative effect on the financing value, which means the hypothesis is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Analysis of financing, capacity, capital, collateral and conditions



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alif Rodliya Wahid

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alif Rodliya Wahid
NIM : 13820012
Judul Skripsi : Pengaruh penilaian *capacity, capital, collateral*, dan *condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Rajab 1438
26 April 2017

Pembimbing

Dian Nuriyah Solissa S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-2148/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi dengan judul : Pengaruh penilaian *capacity, capital, collateral, dan condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alif Rodliya Wahid
NIM : 13820012
Telah di munaqasah pada : 09 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP 19840216 200912 2 004

Penguji I

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 18 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alif Rodliya Wahid
NIM : 13820012
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh penilaian *capacity, capital, collateral, dan condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Rajab 1438

26 April 2017

Penyusun,




Alif Rodliya Wahid

NIM. 13820012

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Rodliya Wahid
NIM : 13820012
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

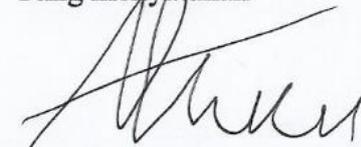
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh penilaian *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo”.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Rajab 1438
26 April 2017

Yang menyatakan



Alif Rodliya Wahid
NIM.13820012

MOTTO

Semakin Sulit Perjuangan, Semakin Besar Kemenangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang Tuaku Tercinta

Ayahanda Edy Nuryani Saputro S.E S.P dan Ibunda Siti M

Na'imah, dan adek tersayang Azkiya Rodliya Tsani

Keluarga Tercinta

serta Almamater Kebanggaanku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul “Pengaruh penilaian *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas akhir/skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dian Nuriyah Solissa, S.H.I, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di lingkungan kampus tercinta ini.
7. PT. Bank Syariah Mandiri *Branch Office* Muaro Bungo yang telah memberikan izin bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lokasi.
8. Orang tuaku tercinta Ayahanda Edy Nuryani Saputro S.E S.P dan Ibunda Siti M Na'imah yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangat, dan penuh rasa sabar dalam mendidikku. Adekkku tercinta Azkia Rodliya Tsani yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan do'a.
9. Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2013 khususnya Kelas PS A yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman perkumpulan Warga Sapen (Sapenisme) Rafi, Rahmat, Iqbal, Pahlewi, Arif, Zajuardi, Asep, Nu'man, Dani, Hari, Moko, Andi, Febrian dan Fadel yang selalu menjadi tempat berkumpul, berbagi suka, duka, canda maupun tawa.
11. Keluarga KKN angkatan 89 Kelompok 103 Padukuhan Padaan Ngasem, Kali Bawang, Kulon Progo (Naufal, Nanang, Ucik, Yuli, Riva, Widya, dan Nur) yang akan selalu saya ingat atas kekompakan, kebersamaan dan kesederhanaan kita. Terima kasih telah menjadi keluarga baru yang sangat berkesan dan penuh makna bagi penulis.
12. Teman-teman Wisma Satria (Cak Zubas, Gagam, Iqbal, Alvian, Robi, Daus, Adi, Andre, Thoyib Munte, Andika, Aam, Yayi dan Aziz) tempat berbagi, bercerita, dan bergurau bersama.

13. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan seluruh rekan-rekan kader HMI cabang Yogyakarta.
14. Rekan-rekan relawan mandiri dan Asrama Jakal DPUUDT Yogyakarta, yang telah banyak memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran tentang hidup bermasyarakat.
15. Rekan-rekan LDK UIN Sunan Kalijaga khususnya angkatan MUMTAZ
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 29 Rajab 1438
26 April 2017



Alif Rodliya Wahid

NIM. 13820012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Landasan Teori	17
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	17
2. Pengertian Bank Syariah	19
3. Pengertian pembiayaan	21
4. Segmentasi Pembiayaan	22
5. Kriteria Pelaksanaan Pembiayaan di Bank Syariah	24
6. Pembiayaan murabahah	24
7. Prinsip Dasar dan Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan	29
C. Hipotesis	42
D. Model Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Sifat Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
F. Teknik analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pembiayaan Warung Mikro	55
B. Analisis Statistik Deskriptif	57
C. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolinieritas	61
3. Uji Heteroskedastisitas	62
D. Analisis Regresi Linier Berganda	63
E. Uji Hipotesis	
1. Uji T	65
2. Uji f	67
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset	16
Tabel 4.1 Hasil uji analisis deskriptif	56
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Sminov	59
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinieritas	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Berganda	62
Tabel 4.5 Hasil Uji T	64
Tabel 4.6 Hasil Uji F	66
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah	1
Gambar 1.2 Perkembangan Aset Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 Kerangka Teori	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61



BAB 1

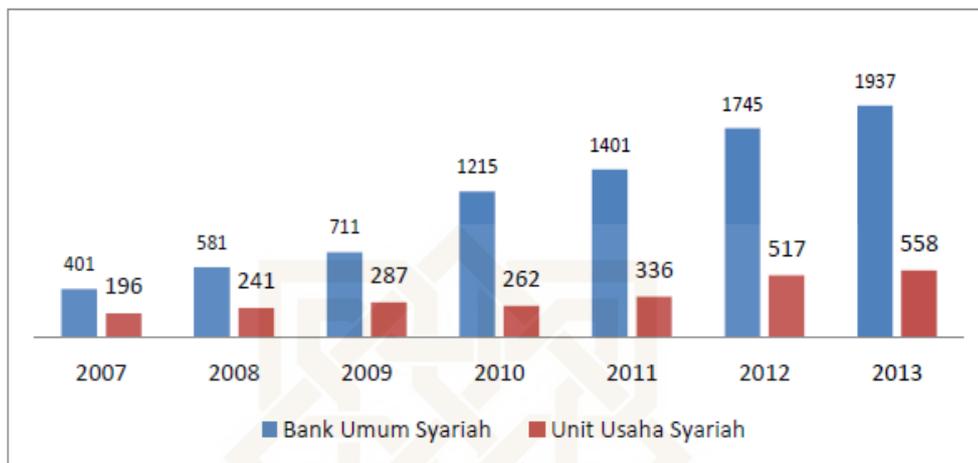
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu perbedaan utamanya terletak pada penentuan *return* yang akan diperoleh bagi nasabahnya. Bank syariah tidak hanya bersifat *profit-oriented*, tetapi juga mengemban misi sosial. Selain itu, dalam menilai kelayakan pembiayaan bank konvensional hanya didasarkan pada *bussines-wise*, sedangkan pada bank syariah harus mempertimbangkan *syariah-wise*, artinya bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya dan *accaptable* dari segi syariahnya (Nur Anisah, 2013: 2).

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian dimulai melalui pendirian PT Bank Muamalat Indonesia (PT BMI) pada tahun 1992 atau 4 tahun setelah deregulasi Pakto 88, dan setelah itu undang-undang diperbarui lagi menjadi UU No. 10 tahun 1998 (Muhammad, 2014: 17). Pertimbangan perubahan undang-undang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang kompleks dan mempersiapkan infrastruktur dalam memasuki era globalisasi. Hingga diterbitkannya kembali UU No. 21 tahun 2008, barulah perbankan syariah memiliki landasan hukum yang jelas (Qolby, 2013: 368).

Gambar 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah



Dari data Statistik Bank Indonesia pada tahun 2013 perbankan syariah berkembang pesat yang dapat dilihat dari jumlah jaringan kantornya tiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Lahirnya UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam enam tahun terakhir jumlah jaringan kantor perbankan syariah mengalami peningkatan dari 597 ditahun 2007 menjadi 2.262 kantor diakhir tahun 2012 dan pada akhir bulan september 2013, jumlah kantor bertambah 223 kantor dari 2.262 menjadi 2.495 kantor (Qolby 2013: 369).

Tatangan utama bank syariah saat ini adalah bagaimana mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Bank-bank yang sanggup membangkitkan kepercayaan kepada *stakeholder* maka bank tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Bank tersebut akan mampu memobilisasi simpanan, menarik investasi, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, sekaligus

memperluas kesempatan kerja, membantu pemerintah membiayai defisit anggaran dalam pembangunan, dan mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik. Hal ini terjadi karena semua institusi keuangan harus merespon realitas bahwa penyedia dana (*shareholder* dan *deposan*) serta *stakeholder* yang lain memiliki harapan, dan mereka tidak akan menanamkan dana atau berkontribusi dengan baik apabila ekspektasi mereka tidak diproyeksikan terpenuhi.

Ekspektasi *stakeholder* terhadap bank syariah tentu berbeda dengan bank konvensional. Hal ini didasarkan bahwa bank syariah dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam sendiri dalam hal ini tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal semata, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat, yang merupakan implementasi peranan bank syariah selaku pelaksana fungsi sosial.

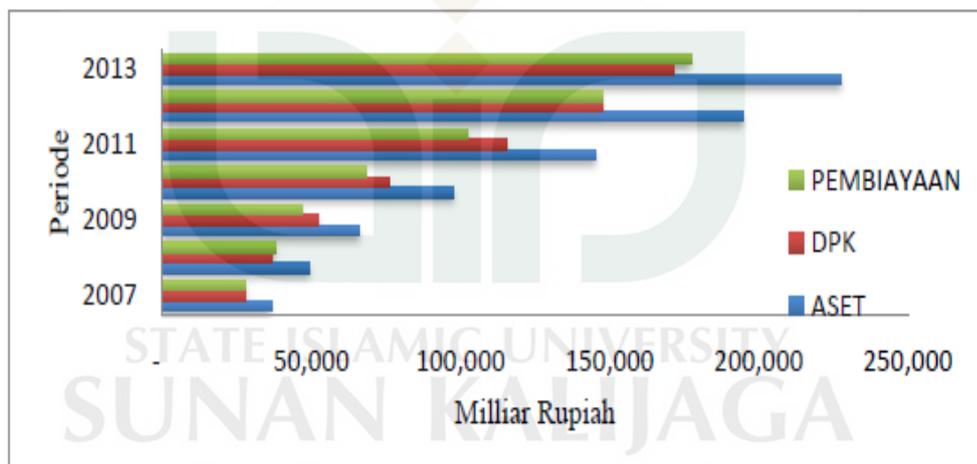
Dari awal berdiri bank syariah sampai sekarang telah banyak berbagai macam produk yang ditawarkan. Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi lima yaitu, produk dengan prinsip titipan atau simpanan, produk dengan prinsip bagi hasil, produk dengan prinsip jual beli, produk dengan prinsip sewa, dan produk dengan prinsip jasa. Produk titipan atau simpanan disebut *wadi'ah*, produk bagi hasil terdiri dari *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*, produk jual beli terdiri dari *murabahah*, *salam* dan *istishna'*. Produk sewa terdiri dari *ijarah*, dan *ijarah mutahiya bit-*

tamlik. Sedangkan produk jasa terdiri dari *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qard* (Antonio Syafi'i, 2001).

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat. Untuk menghimpun dana dari masyarakat bank syariah bisa menggunakan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Sementara untuk menyalurkan kembali dananya, bank syariah bisa menggunakan prinsip *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *salam*, *istishna*.

Gambar 1.2

Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Perbankan Syariah



Dari statistik Bank Indonesia perkembangan bank syariah tiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan yang disalurkan. Sampai dengan akhir periode september 2013 total aset perbankan syariah telah mencapai Rp 227.711 triliun atau naik sekitar 16,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar

Rp 195.017 triliun. Peningkatan aset ini didukung oleh bertambahnya jumlah BUS dan UUS hingga akhir periode september 2013 mencapai 145 BUS dan 41 UUS. Selain itu, terlihat kontribusi dana pihak ketiga (DPK) terhadap aset juga mengalami peningkatan 16,40 % atau naik menjadi Rp 171.701 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 147.512 triliun.

Salah satu produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh bank syariah dalam kegiatan usaha adalah dengan menggunakan *murabahah*. Ashraf Usmami menyebutkan bahwa *murabahah* menduduki porsi 66% dari semua transaksi investasi bank-bank syariah (*Islamic Bank*) di dunia. Sedangkan menurut Maulana Taqhi Usmami dalam tulisannya tentang *murabahah* mengemukakan bahwa “*most of the Islamic Banks and financial institution are using murabahah as an Islamic mode of financing, and most of their financing operation are based on murabahah*”, menurutnya diperkirakan lebih dari 80 % produk investasi dan pembiayaan bank-bank syariaiah dan unit-unit usaha syariah di Indonesia berupa transaksi *murabahah* (Sjahdeini, 2014).

Tugas pokok bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat adalah dengan bentuk penyaluran melalui pembiayaan-pembiayaan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan merupakan pedanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005: 17).

Melalui UMKM bank dapat menyalurkan pembiayaannya, hal ini dikarenakan pada sektor ini, UMKM memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan stabilitas ekonomi. Posisi UMKM pada berbagai peran secara *rill* seperti pada *share*-nya dalam pembentukan PDB sekitar 63,58% mampu menyerap tenaga kerja sebesar 99,45%, atau sangat besar dari jumlah unit usaha yang ada hingga pada *share* yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total yang mencapai 18,72%. Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang akan dihadapi selama proses berjalannya kegiatan. UMKM memiliki porsi pembiayaan yang tinggi hingga mencapai angka sebesar 17,9 triliun rupiah pada tahun 2007, dibandingkan pembiayaan pada sektor non-UMKM yang hanya mendapatkan alokasi pembiayaan senilai 7,7 triliun rupiah (Bank Indonesia, 2008: 12).

Seiring dengan bertumbuhnya jaringan kantor perbankan syariah dan peningkatan aset dari dana pihak ketiga dari tahun ke tahun, bank perlu memelihara keseimbangan dana tersebut. Disamping tujuannya memperoleh keuntungan, bank juga harus dapat menjamin lancarnya perlunasan pembiayaan yang telah disalurkan (Djumhana, 2000: 67). Apabila pembiayaan yang disalurkan dapat berjalan dengan lancar, maka akan meminimalisis terjadinya pembiayaan bermasalah, sehingga tidak saling merugikan diantara ke dua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala warung mikro ditempat lokasi penelitian, PT Bank Syariah Mandiri telah hadir di Provinsi Jambi sejak

03 Februari 2003 dan telah mempunyai kantor unit-unit cabang pada wilayah kabupaten/kota lainnya. Salah satunya adalah pada PT Bank Syariah Mandiri *Brand Office* Muaro Bungo, dalam aktifitasnya juga memberikan fasilitas pembiayaan bagi pengusaha guna mengembangkan skala usaha. Terdapat berbagai jenis produk yang ditawarkan, salah satu produk tersebut terdapat pada warung mikro yang berfokus pada pembiayaan UMKM.

Pembiayaan modal kerja usaha kecil dan menengah pada kabupaten Muaro Bungo Jambi merupakan pangsa pasar yang baik untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan daerahnya berada pada sektor pertanian khususnya pada komoditi sawit dan karet yang dapat mempengaruhi pada sektor lain apabila harga komoditi sawit dan karet turun, serta banyaknya industri-industri kecil dan menengah yang tumbuh, maka pembiayaan modal kerja ditunjukkan sebagai tambahan modal ataupun investasi. Tetapi dalam penyalurannya masih terdapat nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Penempatan dana pada pembiayaan harus dipelihara kualitasnya. Untuk memelihara pembiayaan yang berkualitas perlu berpegang pada prinsip kehati-hatian bank dan melaksanakan analisis pembiayaan yang tepat. Prinsip kehati-hatian yang harus ditaati berupa tidak melanggar pada analisis pembiayaan, tidak melanggar Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), tidak melanggar pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR), tidak melanggar Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (*Capital Adequacy Ratio* /CAR), dan Giro Wajib Minimum, serta kewajiban mengumumkan neraca dan perhitungan laba rugi tahunan (Muhammad, 2005: 54).

Berbagai risiko dalam pemberian pinjaman dapat menyebabkan tidak dilunasinya pinjaman ketika tiba saat perlunasan. Kerugian terjadi karena faktor usaha yang dijalankan ataupun bencana alam yang terjadi. Perubahan permintaan konsumen atau perubahan teknologi dalam suatu industri dapat mengubah pola perusahaan dan menempatkan seorang peminjam yang menguntungkan dalam suatu posisi yang tidak menggembirakan. Pemogokan yang berkepanjangan, perang harga, atau kehilangan jabatan manajemen yang penting dapat sangat memperburuk kemampuan peminjaman untuk membayar pinjaman yang dilakukan. Dalam menentukan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak, maka pihak bank perlu mengukur risiko pinjaman yang digunakan dengan menggunakan analisis pembiayaan.

Edward K (1995: 184) berpendapat bahwa tujuan utama analisis pembiayaan adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman. Bank harus menentukan kadar risiko yang akan dipikulnya dalam setiap kasus dan jumlah pembiayaan yang dapat diberikan mengingat risiko yang akan dihadapi. Selain itu, jika akan memberikan suatu pinjaman perlu untuk menentukan syarat pemberian pinjaman tersebut.

Pembiayaan akan berkualitas atau tidak berkualitas dimulai pada saat analisis pembiayaan (Taswan, 2010: 451). Penilaian kualitas, merupakan salah satu aktifitas pengawasan dari pemberian penyaluran pembiayaan oleh bank. Tujuan penilaian dari kualitas adalah untuk mengetahui pada posisi mana

nasabah berada. Dengan demikian bank dapat melakukan evaluasi dan strategi untuk mengamankan pembiayaan yang akan disalurkan.

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu pembiayaan, maka perlu melakukan penilaian. Penilaian pembiayaan dapat dilakukan oleh bank dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu juga dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan untuk menjadi standar penilaian setiap bank. Kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak, dilakukan dengan analisis 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*). Tetapi dari kelima prinsip 5C tersebut yang paling dominan untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini yang digunakan hanya 4 diantaranya: *capacity, capital, dan collateral, dan condition*.

Penilaian prinsip tersebut dalam penilaian pemberian pembiayaan yang akan disalurkan oleh Warung Mikro BSM Brand Office Muaro Bungo akan memiliki peran yang baik apabila dilaksanakan sesuai pada tahap-tahap pemberian pembiayaan yang meliputi analisis penilaian pembiayaan, keputusan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan administrasi pembiayaan serta supervisi pembiayaan dan pembinaan debitur (Artiningsih, 2016). Selain terpenuhinya prosedur pembiayaan dapat dikatakan bahwa prinsip tersebut akan berperan apabila pembiayaan yang disalurkan dapat kembali sesuai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh penilaian**

***capacity, capital, collateral, dan condition* terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *branch office* Muaro Bungo”.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *capacity* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro BSM *Branch Office* Muaro Bungo?
2. Apakah *capital* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada warung Mikro *Branch Office* Muaro Bungo?
3. Apakah *collateral* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro *Branch Office* Muaro Bungo?
4. Apakah *condition* berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada warung mikro Branch Office Muaro Bungo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah prinsip *capacity* memiliki pengaruh dalam penyaluran pembiayaan.
2. Untuk mengetahui apakah prinsip *capital* memiliki pengaruh dalam penyaluran pembiayaan.
3. Untuk mengetahui apakah prinsip *collateral* memiliki pengaruh dalam penyaluran pembiayaan.
4. Untuk mengetahui apakah prinsip *condition* memiliki pengaruh dalam penyaluran pembiayaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam membuat keputusan dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah sebagai upaya meningkatkan strategi pengembangan kebijakan dimasa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sumber informasi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberi kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang ekonomi islam, dan sebagai akulturasi penerapan ilmu yang telah diperoleh selama penulis melakukan kegiatan perkuliahan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menyimak isi dan poin penting dalam pembahasan. Untuk itu hasil penelitian disajikan dalam lima bab. Adapun sistematika pengetahuan penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman abstrak, halaman sampul skripsi, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian,

halaman motto, dan kata-kata persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan rumusan masalah guna memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah menguraikan alasan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaan. Selanjutnya sebagai penutup bab satu diuraikan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah dan alur penelitian.

Bab kedua berisi landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain; variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

Bab keempat membahas mengenai produk warung mikro dan menjelaskan tentang deskripsi hasil objek penelitian. Selain itu juga membahas hasil analisis yang kemudian dikaitkan dan diinterpretasikan antara hasil yang didapatkan di lapangan dengan teori yang sudah dijabarkan pada bab kedua sebelumnya.

Bab kelima berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, implikasi, dan saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir ini dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada melalui hasil yang telah didapatkan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel *capacity* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *p value* (Sig.) sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $p\ value < 0,05$ maka hipotesis diterima. Sementara nilai koefisien regresi pada variabel *capacity* bernilai positif yang menunjukkan hubungan searah dengan nilai pembiayaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan nasabah dalam menghasilkan pendapatan, maka semakin baik pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh pihak bank.
2. Variabel *capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal ini terlihat pada uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai *p value* (Sig.) sebesar 0.553 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $p\ value > 0,05$ maka hipotesis ditolak. sementara pada nilai koefisien beta variabel *capital* memiliki hubungan yang negatif sebesar -0,071 terhadap nilai pembiayaan dengan koefisien beta sebesar 1396994,335. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *capital* tidak mempunyai hubungan terhadap penyaluran pembiayaan yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima. *Capital* tidak mempunyai pengaruh dikarenakan pada modal nasabah memiliki batas tertentu dalam penyertaan modal pada saat melakukan pembiayaan.

3. Variabel *collateral* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *p value* (Sig.) sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau *p value* < 0,05 maka hipotesis diterima. Sementara pada nilai koefisiennya menunjukkan nilai yang positif (+) dan searah. Hal ini mengindikasikan semakin baik dan tinggi nilai jaminan yang dimiliki oleh nasabah, maka semakin tangguh bagi pihak bank dalam mengamankan pembiayaan apabila nasabah tidak mampu membayar kembali pembiayaan yang disalurkan. Serta mengindikasikan bahwa pihak bank dalam menilai dan menaksir nilai jual jaminan pada harga pasaran, dilakukan secara baik dan tepat.
4. Variabel *condition* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Hasil uji parsial (uji t) Hasil pengujian menunjukkan bahwa *p value* (Sig.) sebesar 0.039 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau *p value* < 0,05 maka hipotesis diterima. Sementara pada nilai koefisiennya menunjukkan nilai yang negatif (-) dan tidak searah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *condition* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai pembiayaan yang berarti hipotesis diterima. Hasil ini didasarkan bahwa semakin tinggi biaya hidup yang dikeluarkan nasabah, maka pihak bank perlu mempertimbangkan penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, karena dari total penghasilan yang dimiliki nasabah digunakan untuk mengembalikan dana yang diberikan oleh bank dan digunakan juga untuk kebutuhan hidup sehari-hari bagi nasabah.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa pihak bank dalam memberikan penilaian kepada nasabah terhadap penyaluran pembiayaan telah sesuai dengan standar atau prosedur yang diterapkan dan dilakukan dengan baik. Sehingga dalam pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dikembalikan secara tepat waktu dan akan mengurangi risiko pembiayaan macet.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang penulis dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak bank BSM Branch Office Muaro Bungo Jambi adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Warung Mikro PT. BANK Syariah Mandiri dalam proses pembiayaan cepat dan mudah ini tetap dipertahankan dan diperlakukan sama terhadap semua nasabah, jangan sampai nasabah menunggu permohonannya sampai 1 bulan, dengan begitu akan meningkatkan kualitas pelayanan warung mikro kepada nasabah.
2. Mengadakan Pelatihan untuk asisten Analisi mikro agar melakukan penilaian terhadap prinsip 5C lebih tepat terutama untuk melakukan penilaian *character* nasabah. Walaupun waktu yang diberikan terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Adiwarman Karim (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agama. Departemen RI. (2010). *Al-Quran Tajwid & Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Ahmad. Syaikh Musthafa A. (2008). *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Almahira.
- Alawi Ahmad. (2015). Pengaruh Capacity dan Capital Sebagai Prinsip Pembiayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Mudharabah di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Semarang (Studi Kasus pada Nasabah Pembiayaan Bank Syari'ah Mandiri Kec. Ngaliyan Semarang). Semarang: *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Artiningsih Yuli. (2016). Peran Penilaian 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga*.
- Bank Indonesia. 2008. *Outlook Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, tt.
- Budisantoso T. Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efferin. Sujoko. dkk. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi. Syamsul. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hendriada N A. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewira Usahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-hadid-ayat-7-11.html>.- diakses-.17.Mei.2017.
- <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-275.html>.- diakses-17.Mei.2017.
- <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-198.html>.- diakses-17.Mei.2017.
- Ghazali (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghazaly Abdul Rahman. Ihsan Ghufron. Dkk. (2010). *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

- Igle M Spenser. Segae M Spenser. (2003). *Competence at Work Models to Superior performance*. disabur oleh Surya Dharma. Yogyakarta: amara Books.
- Indonesia Ikatan Bankir. (2014). *Pengelolaan Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismiyati, (2016). Pengaruh Prinsip 5C Kredit Terhadap Kualitas Kredit pada BPR di Kabupaten Magelang, Purworejo: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 12. No 1B <http://ejournal.umpwr.ac.id>.
- Kadek Apriada, dan Made Sadha S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Kepemilikan Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 05. No.02.
- Kasmir, (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartajaya H. Sula M S. 2008. *Syariah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Monulandi M.M, Dumais. J.N.K. dkk, (2016), Presepsi Nasabah terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit Tombatu Minahasa Tenggara, *Agri Sosio Ekonomi*, Vol. 12 No. 2A.
- M Suleiman Abbadi. dan M Sharif Abu Karsh. (2013). Methods of Evaluating Credit Risk used by Commercial Banks in Palestine. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Mufidah. Latifatul. (2012). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2011. Yogyakarta: *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, Djamhana. (2000). *Hukum Perbankan di Indonesia*. cet 2. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Nur Anisah. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- O Haron Moti. Simiyu Justo Masinde. dkk. (2013), Effectiveness of Credit Management System on Loan Performance: Empirical Evidence from Micro Finance Sector in Kenya. *International Journal of Business. Humanities and Technology*, Vol. 2 No. 6.
- Oka K.W, Pumamawati G.A. dkk. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian Kredit, dan Kualitas Kredit terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT.

- Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *e-Journal S I Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Pujiningsih Hetti. (2006). Pengaruh kemampuan dan motivasi kerja karyawan terhadap kualitas pelayanan nasabah pada BMT Bina Insan Mulia Muntilan. Yogyakarta: *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*.
- Purwanto. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qalby. Muhammad Lutfhi. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007 – 2013. Semarang *Economics Development Analysis Journal*.
- Rivai. V. Sudarto. Sudarto S. dkk. (2013). *Islamic Banking and Finance*. Yogyakarta: BPFE.
- Sjahdeini. Sutan Remy. (2014). *Perbankan Syariah produk-produk dan aspek-aspek Hukum*. Jakarta: DKU Print.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Pers.
- Suparmoko. (2009). *Metode Penelitian Praktis untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Syafi'i Muhammad Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Tambunan T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Tasmara Toto. (2003). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Taswan. Dr Card. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik & Aplikasi*, cet 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Usman Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* Jakarta: Sinar Grafika.
- Umam. Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- W Edward Reed. dan K Edward Gill. (1995). *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo. Sugeng, (2014). *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam Prespektif Aplikasi*. Yogyakarta: Kaukaba.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
capacity	72	2140000	46150000	11671000,00	7295245,324
capital	72	2600000	117000000	20841069,44	19111039,59
collateral	72	8550000	346610000	1,09E8	76797026,16
condition	72	1240000	35300000	3264680,56	3937208,219
NP	72	15000000	200000000	74027777,78	48972821,50
Valid N (listwise)	72				

Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1396994,335	3638866,097		,384	,702
	capacity	2,474	,346	,368	7,153	,000
	capital	-,071	,119	-,028	-,597	,553
	collateral	,446	,036	,699	12,484	,000
	condition	-1,018	,484	-,082	-2,103	,039

a. Dependent Variable: NP

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,545E17	4	3,863E16	164,012	,000 ^a
	Residual	1,578E16	67	2,355E14		
	Total	1,703E17	71			

a. Predictors: (Constant), condition, capital, capacity, collateral

b. Dependent Variable: NP

Uji T

Coefficients^a

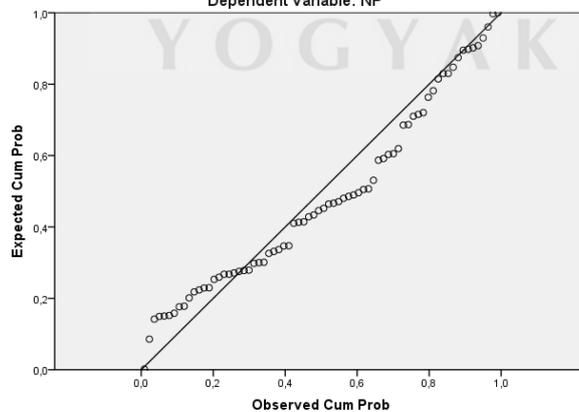
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1396994,335	3638866,097		,384	,702
	capacity	2,474	,346	,368	7,153	,000
	capital	-,071	,119	-,028	-,597	,553
	collateral	,446	,036	,699	12,484	,000
	condition	-1,018	,484	-,082	-2,103	,039

a. Dependent Variable: NP

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: NP



Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14907642,82113142
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		1,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

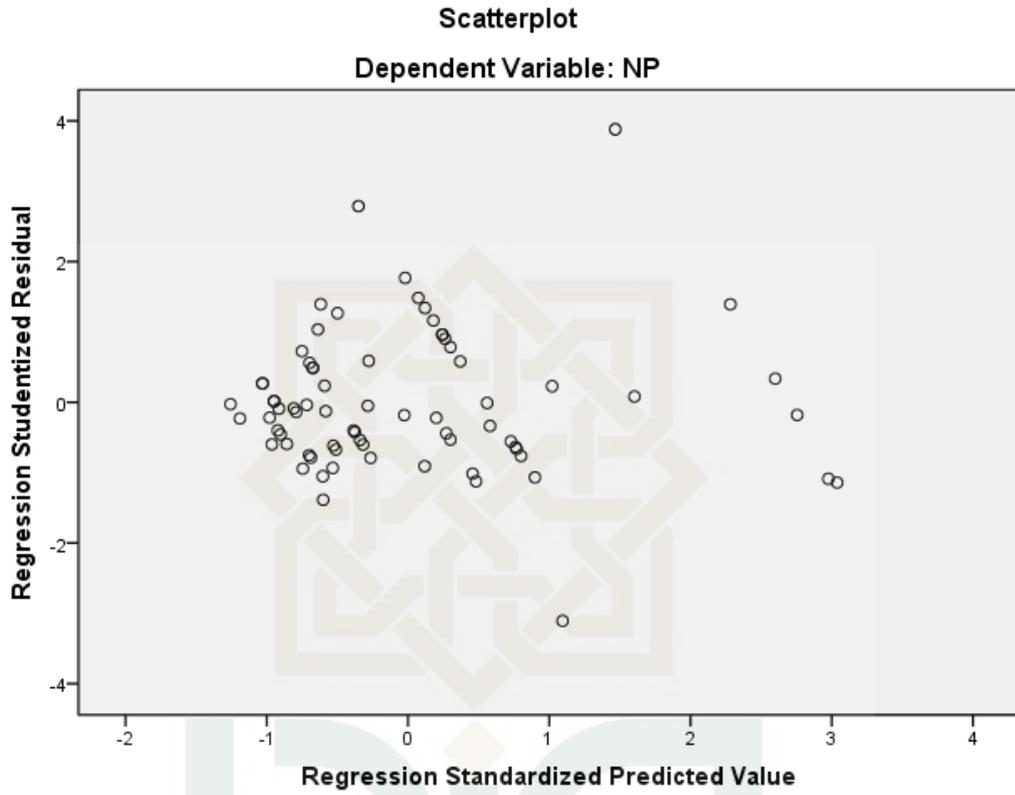
Uji Multikolenaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1396994,335	3638866,097		,384	,702		
	capacity	2,474	,346	,368	7,153	,000	,521	1,919
	capital	-,071	,119	-,028	-,597	,553	,646	1,548
	collateral	,446	,036	,699	12,484	,000	,441	2,269
	condition	-1,018	,484	-,082	-2,103	,039	,914	1,094

a. Dependent Variable: NP

Uji Heteroskedasitas



LAMPIRAN II

Dikarenakan data bersifat rahasia peneliti mengganti nama nasabah dengan urutan nominal angka.

Data dalam satuan Rupiah

Nama Nasabah	Capacity	Capital	Collateral	Condition	Nilai Pembiayaan
Nasabah 1	14.573.000	70.500.000	60.000.000	2.660.000	60.000.000
Nasabah 2	9.800.000	82.300.000	90.000.000	3.790.000	70.000.000
Nasabah 3	8.400.000	82.300.000	71.780.000	2.530.000	70.000.000
Nasabah 4	11.600.000	117.600.000	106.660.000	3.290.000	100.000.000
Nasabah 5	8.000.000	23.500.000	25.000.000	3.000.000	20.000.000
Nasabah 6	5.000.000	17.600.000	15.000.000	1.760.000	15.000.000
Nasabah 7	18.500.000	117.600.000	107.350.000	2.470.000	100.000.000
Nasabah 8	8.060.000	41.100.000	44.250.000	3.484.000	35.000.000
Nasabah 9	7.240.000	35.200.000	30.000.000	2.530.000	30.000.000
Nasabah 10	7.125.000	58.800.000	56.440.000	2.030.000	50.000.000
Nasabah 11	7.420.000	58.800.000	50.660.000	2.670.000	50.000.000
Nasabah 12	14.535.000	117.600.000	105.360.000	3.400.000	100.000.000
Nasabah 13	12.950.000	58.800.000	58.520.000	2.800.000	50.000.000
Nasabah 14	7.590.000	35.200.000	31.930.000	4.160.000	30.000.000
Nasabah 15	8.195.000	70.500.000	60.090.000	3.400.000	60.000.000
Nasabah 16	6.130.000	47.000.000	59.850.000	2.160.000	40.000.000
Nasabah 17	8.070.000	47.000.000	66.710.000	1.240.000	40.000.000
Nasabah 18	10.575.000	117.600.000	119.520.000	2.140.000	100.000.000

Nasabah 19	8.967.000	41.100.000	49.820.000	3.010.000	30.000.000
Nasabah 20	9.125.000	111.600.000	80.260.000	1.270.000	100.000.000
Nasabah 21	7.770.000	58.800.000	56.440.000	2.530.000	50.000.000
Nasabah 22	4.425.000	35.200.000	34.250.000	1.240.000	30.000.000
Nasabah 23	9.275.000	29.400.000	54.120.000	2.140.000	25.000.000
Nasabah 24	4.675.000	29.400.000	39.710.000	2.010.000	25.000.000
Nasabah 25	6.330.000	35.200.000	37.800.000	2.140.000	30.000.000
Nasabah 26	10.200.000	107.070.000	150.080.000	3.530.000	80.000.000
Nasabah 27	22.688.000	94.118.000	95.620.000	2.660.000	80.000.000
Nasabah 28	24.662.000	238.000.000	191.630.000	2.660.000	200.000.000
Nasabah 29	11.460.000	37.500.000	43.130.000	2.530.000	30.000.000
Nasabah 30	10.237.000	125.000.000	198.400.000	2.030.000	100.000.000
Nasabah 31	14.040.000	50.000.000	194.960.000	3.530.000	100.000.000
Nasabah 32	6.195.000	37.500.000	46.330.000	2.460.000	25.000.000
Nasabah 33	11.920.000	125.000.000	134.540.000	2.800.000	100.000.000
Nasabah 34	8.550.000	125.000.000	66.670.000	2.800.000	65.000.000
Nasabah 35	15.210.000	117.647.000	105.000.000	2.160.000	100.000.000
Nasabah 36	46.150.000	250.000.000	236.150.000	4.400.000	200.000.000
Nasabah 37	11.875.000	125.000.000	188.300.000	3.400.000	100.000.000
Nasabah 38	6.735.000	50.000.000	79.730.000	2.660.000	40.000.000
Nasabah 39	11.970.000	125.000.000	133.610.000	3.400.000	100.000.000
Nasabah 40	12.875.000	187.000.000	128.390.000	2.660.000	70.000.000
Nasabah 41	2.140.000	88.664.000	102.750.000	2.530.000	45.000.000

Nasabah 42	10.231.000	100.000.000	145.740.000	3.530.000	80.000.000
Nasabah 43	8.550.000	44.000.000	40.000.000	3.400.000	35.000.000
Nasabah 44	11.970.000	125.000.000	133.610.000	3.400.000	100.000.000
Nasabah 45	8.550.000	62.500.000	63.330.000	3.400.000	50.000.000
Nasabah 46	24.250.000	250.000.000	330.310.000	2.530.000	200.000.000
Nasabah 47	26.992.000	230.387.000	341.600.000	2.530.000	200.000.000
Nasabah 48	7.744.000	62.500.000	88.290.000	2.530.000	50.000.000
Nasabah 49	5.280.000	17.600.000	8.550.000	2.640.000	15.000.000
Nasabah 50	5.340.000	35.200.000	31.340.000	2.270.000	30.000.000
Nasabah 51	8.856.000	100.000.000	97.470.000	1.530.000	50.000.000
Nasabah 52	9.625.000	100.000.000	138.530.000	2.160.000	80.000.000
Nasabah 53	34.928.000	249.000.000	230.580.000	6.530.000	200.000.000
Nasabah 54	18.858.000	252.000.000	346.610.000	3.530.000	200.000.000
Nasabah 55	11.714.000	146.493.000	213.810.000	2.530.000	125.000.000
Nasabah 56	5.400.000	31.250.000	45.260.000	2.530.000	25.000.000
Nasabah 57	7.600.000	62.500.000	94.570.000	2.290.000	50.000.000
Nasabah 58	11.022.000	125.000.000	171.200.000	3.030.000	100.000.000
Nasabah 59	15.000.000	175.000.000	263.970.000	5.530.000	150.000.000
Nasabah 60	9.643.000	62.500.000	86.070.000	4.530.000	50.000.000
Nasabah 61	11.500.000	168.000.000	190.990.000	2.160.000	100.000.000
Nasabah 62	10.625.000	125.000.000	194.140.000	2.530.000	100.000.000
Nasabah 63	14.060.000	118.500.000	144.620.000	2.530.000	80.000.000
Nasabah 64	26.531.000	102.000.000	140.000.000	2.770.000	80.000.000

Nasabah 65	23.904.000	131.375.000	176.560.000	35.300.000	100.000.000
Nasabah 66	8.800.000	31.200.000	23.250.000	2.030.000	25.000.000
Nasabah 67	7.800.000	82.353.000	123.650.000	2.160.000	70.000.000
Nasabah 68	5.745.000	50.000.000	61.950.000	2.160.000	25.000.000
Nasabah 69	14.622.000	125.000.000	123.900.000	2.930.000	100.000.000
Nasabah 70	7.575.000	62.500.000	57.120.000	2.160.000	50.000.000
Nasabah 71	7.375.000	44.900.000	73.430.000	2.530.000	35.000.000
Nasabah 72	8.985.000	37.500.000	53.130.000	5.313.000	30.000.000



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

Lampiran terjemahan bahasa Arab

No	Hlm	Bab	Terjemahan
1	29	II	<p>“barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan Mengembalikannya berlipatganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia”.</p> <p>QS Al Hadid (57) 11</p>
2	32	II	<p>“padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.</p> <p>Qs. Al Baqarah (2) 275</p>
3	32	II	<p>“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu”.</p> <p>Qs. Al-Baqarah (2) 198</p>
4	33	II	<p>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.</p> <p>Qs. An-Nisa (4) 29</p>

Lampiran Gambaran Umum Perusahaan

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Bank Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan

tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara

resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Muara Bungo berdiri pada tanggal 10 Agustus 2009, yang terletak di Jl. Prof. M. Yamin, SH. No. 21 Muara Bungo menggunakan ruko dua tingkat yang dipimpin oleh Kepala Cabang dari Jambi yaitu Bapak Hermansyah. Bank Syariah Mandiri ini merupakan cabang dari Bank Syariah Mandiri Provinsi Jambi.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

1. **Visi :** Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia
2. **Misi :**
 - a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
 - b. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
 - c. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
 - d. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 - e. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal

C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi adalah gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam suatu organisasi yang menunjukkan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab terhadap posisi dan jabatan tertentu, yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya, Adapun Struktur Organisasi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Malang dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang tergambar dalam struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Muara Bungo tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang Pembantu

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Memastikan tercapainya target bisnis Cabang Pembantu/UPS yang telah ditetapkan meliputi: pendanaan, pembiayaan, *fee based*, dan laba bersih baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan prudentialitas seluruh aktifitas Cabang Pembantu/UPS.
- c. Memastikan pengendalian dan pembinaan Capem/UPS.
- d. Memasarkan produk *bancassurance* (produk asuransi yang dipasarkan oleh Bank), produk investasi dan jasa non-bank lainnya.
- e. Memastikan terlaksananya Standar Layanan nasabah di Cabang Pembantu/UPS.

- f. Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.
- g. Memastikan pelaporan (intern dan ekstern) dilakukan secara akurat dan tepat waktu
- h. Memastikan kelengkapan, kerapihan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- i. Memastikan tindaklanjut hasil audit intern / ekstern
- j. Melakukan analisa SWOT secara berkala untuk mengetahui posisi Cabang Pembantu/UPS terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.

2. *Account Officer*

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan.
- c. Menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.
- d. Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang diajukan.
- e. Menindaklanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- f. Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan.
- g. Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang dikelola agar kolektibilitas lancar.
- h. Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah.

- i. Memasarkan produk pendanaan, *treasury* dan haji sesuai strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
- j. Meningkatkan *business relation* antara Bank dengan nasabah
- k. sesuai dengan target yang ditetapkan.
- l. Memutakhirkan dokumen dan data nasabah sesuai kelolaan.

3. Pelaksana Marketing Support (PMS)

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah
- b. Mendokumentasikan *current file* dan Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah
- c. Membuat pengajuan BI/Bank/*Trade Checking*
- d. Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang ditolak.
- e. Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik intern dan ekstern.
- f. Menyusun laporan portfolio dan *profitability* nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target Capem/UPS.
- g. Memelihara data profil nasabah pendanaan.
- h. Menyusun laporan pencapaian target Ka Capem dan AO.

4. Operation Officer

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Memastikan terkendalinya biaya operasional Capem/UPS dengan efisien dan efektif
- b. Memastikan dan mengelola transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- c. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal di Kantor Capem/UPS
- d. Memastikan dan mengelola semua kegiatan administrasi, dokumentasi dan kewajiban pelaporan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (internal dan eksternal).
- e. Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga Bank, PIN Kartu ATM maupun *key access* layanan *e-banking* lainnya.
- f. Memastikan dan mengelola fungsi-fungsi administrasi kepegawaian, sarana dan prasarana Kantor Capem/UPS
- g. Memastikan dan mengelola implementasi KYCP dengan baik

5. Customer Service Representatif (CSR)

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Memberikan informasi produk dan jasa Bank kepada nasabah
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
- c. Memblokir Kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.
- d. Melayani permintaan buku Cek/Bilyet Giro, surat referensi bank/surat keterangan bank dan sebagainya.
- e. Mendistribusikan salinan rekening koran kepada nasabah.

- f. Menginput data *customer & loan facility* yang lengkap dan akurat.
- g. Memelihara persediaan Kartu ATM sesuai kebutuhan.
- h. Menyampaikan dokumen berharga Bank dan Kartu ATM kepada nasabah.
- i. Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening, keluhan nasabah serta *stock opname* kartu ATM.
- j. Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran melalui *western union*.
- k. Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa Bank di capem/UPS.

6. Teller

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. Melakukan transaksi tunai & non-tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
- b. Mengelola saldo kas Teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.
- d. Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu *specimen* tanda tangan
- e. Melakukan *cash count* akhir hari
- f. Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM
- g. Menyediakan laporan transaksi harian

7. Pelaksana Back Office

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- a. *DOMESTIC & CLEARING*

- 1) Melaksanakan transaksi *transfer* keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku
- 2) Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- 3) Melaksanakan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku
- 4) Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (*payroll*, *payment point*, pelimpahan transaksi valas) sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku.
- 5) Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi
- 6) Menjaga kerahasiaan *password* yang menjadi wewenangnya.
- 7) Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Loan Admin

- 1) Memastikan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan prasyarat/syarat yang telah disepakati.
- 2) Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal pembiayaan dengan tertib dan aman.
- 3) Memutakhirkan data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan.
- 4) Menyediakan informasi data nasabah.
- 5) Memenuhi data dan informasi jaminan.

6) Membebankan biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya yang terkait.

7) Menindaklanjuti proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.

c. SDI & GA

1) Menatausahakan gaji pegawai, data lembur pegawai, dan fasilitas pegawai lainnya.

2) Menatausahakan absensi harian pegawai (pagi dan sore hari) dan cuti pegawai.

3) Melakukan proses administrasi kepegawaian ke Cabang.

4) Membuat *proofing* atas tiket-tiket KRR yang berada dalam pengelolaan yang berhubungan dengan personalia setiap akhir bulan atau akhir periode.

5) Melaksanakan pengadaan dan pendistribusian sarana serta prasarana kantor.

6) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor.

7) Memastikan pengamanan gedung dan inventaris kantor Cabang Pembantu/UPS.

8) Membuat laporan realisasi biaya-biaya yang berkaitan dengan logistik, a.l. biaya telepon, air, kendaraan bermotor, kebersihan, alat tulis kantor, barang cetakan dan berupaya untuk menekannya.

9) Mengatur penggunaan kendaraan dinas cabang/UPS. membuat laporan *proof sheet* bulanan atas rekening persediaan barang cetakan/alat tulis, biaya dibayar dimuka, dan biaya yang akan

dibayar, danm elakukan pengurusan perizinan yang dikelola oleh cabang pembantu/UPS.

d. Accounting

- 1) Melakukan pelaporan kepada BI.
- 2) Melakukan perhitungan, pelaporan dan pembayaran perpajakan
- 3) Melakukan penginputan data untuk pelaporan Cabang ke Kantor Pusat
- 4) Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan (*proofsheet*)
- 5) Melakukan rekonsiliasi dan penyelesaian posisi *open item*.
- 6) Melakukan administrasi dan pengarsipan terhadap seluruh dokumen terkait pelaporan.

e. Kepala Warung Mikro

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- 1) Memastikan tercapainya target bisnis Warung Mikro yang telah ditetapkan.
- 2) Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan *prudentialitas* seluruh aktifitas Warung Mikro.
- 3) Memastikan pengendalian dan pembinaan Warung Mikro.
- 4) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di Warung Mikro.
- 5) Memastikan pelaporan (intern dan ekstern) dilakukan secara akurat dan tepat waktu.

- 6) Memastikan kelengkapan, kerapihan, dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Memastikan tindak lanjut hasil audit intern/ekstern.
- 8) Memastikan keakuratan analisa SWOT yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui posisi Warung Mikro terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.
- 9) Mengoptimalkan hubungan/*relationship* antara Bank dengan nasabah.

f. Asisten Analis Mikro

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

1. Memastikan kelayakan kondisi usaha calon nasabah dengan melakukan analisa pembiayaan, baik *on desk* maupun *On The Spot* (OTS).
2. Memastikan penilaian/taksasi terhadap jaminan yang diserahkan oleh nasabah secara akurat sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan tersedianya Nota Analisa Pembiayaan berdasarkan hasil OTS dan taksasi jaminan.
4. Memastikan adanya persetujuan Komite Pembiayaan Warung Mikro terhadap NAP yang telah dibuat.
5. Memaksimalkan monitoring kualitas pembiayaan (kol 1 dan kol 2) di Warung Mikro

g. Pelaksana Admin. Pembiayaan Mikro

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- 1) Memastikan adanya tindak lanjut persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- 2) Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan prasyarat/syarat yang telah disepakati.
- 3) Memastikan adanya tindak lanjut terhadap proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.
- 4) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan.
- 5) Memastikan pembebanan biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya yang terkait sesuai jangka waktu yang ditetapkan.
- 6) Memastikan penyimpanan dokumen pencairan dan dokumen legal pembiayaan dengan tertib dan aman.
- 7) Memastikan adanya pemutakhiran data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan.
- 8) Memastikan tersedianya informasi data nasabah sesuai kebutuhan.
- 9) Memastikan terpenuhinya data dan informasi jaminan nasabah serta memaksimalkan monitoring penerbitan surat peringatan pembayaran kewajiban angsuran nasabah pembiayaan.

h. Pelaksana Marketing Mikro

Tugas dan tanggung jawab utama adalah:

- 1) Mengoptimalkan upaya pemasaran dan penjualan produk Warung Mikro kepada calon nasabah mikro.

- 2) Memastikan adanya pengajuan *BI Checking* untuk verifikasi profil calon nasabah.
- 3) Memastikan adanya *filtering/scoring* terhadap data dan informasi yang diperoleh dari Nasabah.
- 4) Memastikan adanya Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan Mikro (SP3M) untuk persetujuan permohonan pembiayaan kepada nasabah.
- 5) Memastikan adanya surat penolakan permohonan pembiayaan kepada nasabah untuk penolakan permohonan pembiayaan.
- 6) Memastikan adanya surat peringatan kepada nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan (kol 1 dan 2).
- 7) Memaksimalkan hasil penagihan terhadap nasabah yang jatuh tempo pembayaran angsuran dan tergolong kol (1 dan 2).
- 8) Mengoptimalkan hubungan/*relationship* antara Bank dengan nasabah.

D. Produk-Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri di KCP Muara Bungo

Secara umum semua produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri ada di Bank Syariah Mandiri KCP Muara Bungo ini. Produk-produk pembiayaan yang ada diantaranya:

1. Pembiayaan Warung Mikro
2. Pembiayaan Perumahan Griya BSM
3. Pembiayaan Pensiun

4. Pembiayaan Eduka (Pendidikan)
5. Pembiayaan Multiguna
6. Pembiayaan Konsumer
7. Pembiayaan Produktif
8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor
9. Pembiayaan Talangan Haji dan Umrah
10. Pembiayaan Koperasi Karyawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT KETERANGAN

No. 19/159-3/280

Bank Syariah Mandiri *Branch Office* Muara Bungo yang beralamat di Jl. Prof. Muhammad Yamin, SH No. 21, Kabupaten Muara Bungo, Jambi dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta atas nama:

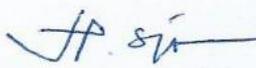
Nama: Alif Rodliya Wahid
NIM: 13820012
Prodi: Perbankan Syariah

Benar telah melakukan magang di kantor kami selama ± 2 minggu yaitu terhitung sejak tanggal 01 Februari 2017 sampai tanggal 12 Februari 2017.

Berdasarkan pengamatan kami selama mengikuti penelitian, yang bersangkutan berperilaku baik, jujur dan mempunyai integritas yang tinggi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 14 Februari 2017
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE MUARA BUNGO



mandiri
syariah
KCP. Muara Bungo

Hermansyah
Branch Manager

CURRICULUM VITAE

Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Alif Rodliya Wahid
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTG : Koto Agung, 30 April 1995
Alamat Asal : Koto Agung, Sitiung I, Kab. Dharmasraya SUMBAR
Alamat Tinggal : Sapen Gk 1/449 Gondokusuman Yogyakarta
Email : arodliya@gmail.com
No. HP : 081370142993



Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Islam Bhakti	2000
SD	SD N 08 Sitiung	2007
SMP	SMP N 1 Sitiung	2010
SMA	SMA N 1 Sitiung	2013